

Pengenalan Website Lapak Desa Dan Cara Memasarkan Produk UMKM Secara Online Di Desa Sambi Rejo Timur Deli Serdang Sumatera Utara

Husni Lubis¹, Ihsan Lubis^{2*}, Halimatussa'diah³, Maxi L Hutahaean⁴, Marcho M Hutahaean⁵, Ahmad Daffa⁶, Yuli Artika⁷, Salsabila⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Teknik dan Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹husni.lubis82@gmail.com, ^{2*}Ihsan.lubis@gmail.com, ³halima.td12@gmail.com, ⁴maxihutahaean00@gmail.com, ⁵marcho17hutahaean@gmail.com, ⁶ahmaddaffa200@gmail.com, ⁷yuliartika318@gmail.com, ⁸sb6675499@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – *Digital marketing* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperkenalkan produk maupun jasa yang dimiliki kepada masyarakat. Selain itu *digital marketing* juga dapat digunakan sebagai media transaksi antara penjual dan pembeli. Dengan adanya *digital marketing* jangkauan pemasaran produk dapat lebih luas dan menjangkau masyarakat lebih banyak. Pelanggan dan biaya pemasaran dapat ditekan dan lebih efisien. Lapak Desa merupakan salah satu usulan tim pengabdian untuk membantu pelaku usaha untuk memasarkan produk yang dimiliki. Untuk dapat lebih memasyarakatkan web tersebut perlu dilakukan pengenalan kepada pelaku usaha mengenai penggunaan website tersebut. Selanjutnya tim juga membantu pengusaha atau admin untuk membantu dalam hal pendaftaran dan memberikan pengenalan fitur yang dimiliki. Dari kegiatan ini diharapkan pemasaran produk para pelaku usaha dapat lebih luas dan dapat membantu meningkatkan taraf pendapatan masyarakat di desa tersebut.

Kata Kunci: *Digital Marketing, Website, UMKM*

Abstract – *Digital marketing is one method used by business actors to introduce their products and services to the public. Apart from that, digital marketing can also be used as a transaction medium between sellers and buyers. With digital marketing, product marketing reach can be wider and reach more people. Customer and marketing costs can be reduced and made more efficient. Village Stalls is one of the service team's proposals to help business actors market their products. In order to further promote the website, it is necessary to introduce business actors regarding the use of the website. Furthermore, the team also helps entrepreneurs or administrators with registration and provides an introduction to the features they have. From this activity, it is hoped that the marketing of business actors' products will be broader and can help increase the level of income of the people in the village.*

Keywords: *Digital Marketing, Website, MSME*

1. PENDAHULUAN

Teknologi pada haKemajuan Teknologi Informasi sangat berdampak pada penyebaran informasi ((Ayuningtyas et al., 2020)). Teknologi pada hakikatnya merupakan proses untuk memberikan nilai tambah terhadap suatu produk. ((Bahri et al., 2022). Istilah pemasaran digital atau lebih sering disebut dengan *digital marketing* merupakan salah satu cara yang digunakan para pelaku usaha untuk memperkenalkan produk maupun jasa yang dimiliki. Selain itu digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pelaku usaha untuk menjual produk langsung kepada konsumen.

Selain sebagai sarana oleh pelaku usaha pemasaran digital merupakan sebuah tantangan bagi para pelaku usaha. Apabila pemasaran secara konvensional pemasaran produk terbatas pada cakupan daerah yang kecil berbeda dengan pemasaran secara digital. Pemasaran digital tidak terbatas jarak seseorang yang berada dari tempat jauh dapat mengakses dan dapat melakukan transaksi tanpa harus bertemu langsung dan dapat mengetahui spesifikasi produk secara jarak jauh. Dikarenakan masih banyak pelaku usaha yang belum familiar menggunakan teknologi digital, pemanfaatan teknologi masih belum maksimal. Apabila teknologi digital ini dapat dimanfaatkan setiap pelaku usaha bukan tidak mungkin pelaku usaha umkm dapat bersaing dengan perusahaan besar.

Desa sambirejo timur merupakan suatu daerah yang berada di kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang, sumatera utara. Desa ini memiliki banyak usaha umkm yang potensial untuk dikembangkan. Namun dari pantauan tim masih banyak pemasaran produk yang di lakukan pelaku usaha masih secara konvensional. Ini menyebabkan cakupan pemasaran produk masih terbatas.

Sebelumnya tim telah membangun website dengan nama lapak desa. Website tersebut bertujuan untuk sebagai media para pelaku usaha terutama umkm yang berada disekitar daerah desa sambirejo timur dapat menyebarkan atau mempromosikan usaha yang dimiliki selain itu dapat juga melakukan transaksi langsung kepada konsumen. Selain itu dengan adanya website tersebut dapat meningkatkan jangkauan pemasaran produk para pelaku usaha.

Setelah pembuatan website tersebut tim melakukan investigasi terhadap calon pengguna website tersebut. Dari hasil investigasi tersebut para calon pengguna adalah orang masih belum menguasai teknologi secara baik. Para calon pengguna masih banyak yang belum paham teknologi digital. Untuk meningkatkan pengguna website tim perlu melakukan pengenalan website tersebut dan memberikan pemahaman cara pemasaran digital tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Agar kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan lancar perlu di buat tahapan pelaksanaan kegiatan. tahapan kegiatan yaitu :

1. Berkunjung dan melakukan komunikasi dengan kepala desa untuk membahas mengenai masalah yang dihadapi di masyarakat mengenai pemasaran teknologi digital dan membahas mengenai kegiatan PKM agar terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran targett.
2. Mengurai masalah yang dihadapi dalam pemasaran produk melalui teknologi digital
3. Membuat materi untuk pengenalan aplikasi kepada calon pengguna dan menyesuaikan sistem yang dibutuhkan pengguna
4. Melaksanakan kegiatan pengenalan aplikasi kepada para pelaku usaha dan calon admin pengguna aplikasi.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pengenalan dan cara penggunaan website dilakukan secara bertahap pengenalan dilakukan dengan cara menemui langsung para pelaku usaha. Kegiatan tidak dilakukan secara bersamaan dikarenakan sulitnya menentukan waktu yang tepat untuk melakukan presentasi. Selama kegiatan pelaku usaha di perkenalkan tampilan website yang dibuat. Kemudian diperkenalkan menu menu yang dimiliki. Setelah mengenal website pelaku usaha dibimbing untuk mendaftarkan usahanya di web dan melakukan login sebagai admin dan diperkenalkan fitur yang dimiliki web. Pelaku usaha dapat mengakses web menggunakan laptop, pc ataupun smartphone yang dimiliki.



Gambar 1. Pertemuan Awal Dengan Kepala Desa Sambi Rejo

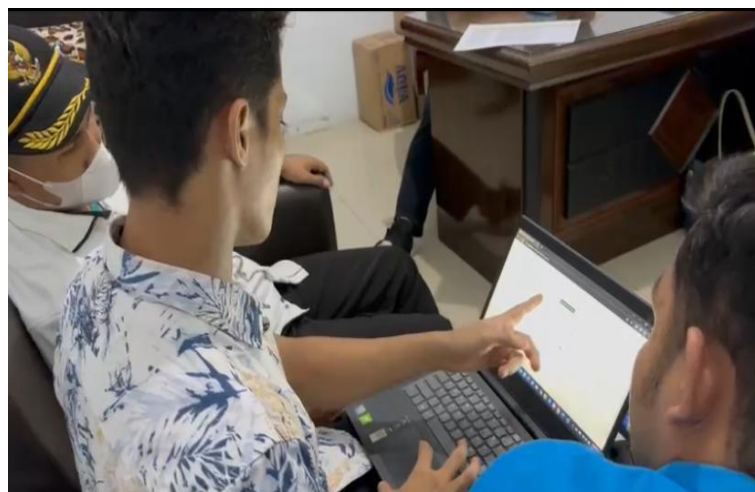
The image shows a registration form with the following fields: Nama Depan, Nama Belakang, Email, Password, and Tulis ulang password. It also includes a reCAPTCHA verification step and a 'Daftar' button. Below the form, there is a link for existing members: 'Saya Sudah Memiliki Keanggotaan Beranda'.

Gambar 2. Menu Daftar Akun

The image shows a shopping cart interface with a table of items. The table has columns for Gambar, Nama, Harga, Kuantitas, and Total Keseluruhan. The items listed are Nasi Goreng, Sirsak, Alpukat, Daun ubi, and Chocolate Drink. The total amount is Rp 122,000. There is a 'PayPal Checkout' button at the bottom.

| | Gambar | Nama | Harga | Kuantitas | Total Keseluruhan |
|---|--------|-----------------|-----------|--------------|-------------------|
| ✕ | | Nasi Goreng | Rp 12,000 | - 6 + | Rp 72,000 |
| ✕ | | Sirsak | Rp 10,000 | - 1 + | Rp 10,000 |
| ✕ | | Alpukat | Rp 15,000 | - 1 + | Rp 15,000 |
| ✕ | | Daun ubi | Rp 5,000 | - 1 + | Rp 5,000 |
| ✕ | | Chocolate Drink | Rp 20,000 | - 1 + | Rp 20,000 |
| | | | | Total | Rp 122,000 |

Gambar 3. Tampilan Menu Transaksi



Gambar 4. Pengenalan Aplikasi Kepada Calon Pengguna



Gambar 5. Tim Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan website lapak desa dilakukan di desa Sambirejo Timur telah selesai dilaksanakan. Kesimpulan yang didapat oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Website dapat diterima sebagai salah satu alternatif dalam hal pemasaran secara digital.
2. Website masih sangat sederhana masih perlu banyak peningkatan perbaikan yang harus ditingkatkan agar lebih menarik buat pelaku usaha dan pengguna.
3. Pengabdian masyarakat kedepan harus lebih memiliki jangkauan yang lebih luas.

REFERENCES

- Ayuningtyas, A., Yuliani Indrianingsih, & Uyuunul Maudzoh. (2020). Pengenalan, Optimalisasi Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 490–495. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3782>
- Bahri, A., Sahribulan, S., & M, W. H. (2022). Pelatihan Pengembangan Website Sekolah Bagi Guru Dan Tenaga Pendidik Di Sekolah Dasar Kabupaten Takalar. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1426–1431. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7817>
- Setiawati, S., Gairah Sinulingga, Apriliani, R., Prakoso, T., Furkonudin, F., Thantawi, A. M., Nurliyah, E. S., Lubis, A. L. P., Purnomo, Miharja, M., & Faizal, H. (2023). *PKM Pelatihan Digital Marketing Dengan Pengenalan Dan Cara Berjualan Di Aplikasi Tik Tok Pada Pelaku Umkm Binaan Gemma Indonesia Raya*. 7(3), 323–334.
- Rinawati, T., Niati, A., & Ariefiantoro, T. (2023). *Pengenalan aplikasi ukm dan cara penggunaannya bagi ukm di wilayah kelurahan bugangan semarang 1*. 3, 104–112. <https://doi.org/10.34127/japlj.v3i2.1037>
- Nugroho, H., Suparjo, S., A.D., C., & Lestari, L. A. (2023). Implementasi Website Profil UMKM NTZ Leather Sebagai Penunjang Kegiatan Pemasaran atau Promosi Produk Jaket Kulit di Kecamatan Candi, Sidoarjo. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 7(1), 19–24. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i1.3747>